

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK NTT

Nama : Edit Theresia Lodong

Nim : 21410091

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Pengaruh kemampuan kerja merupakan kapasitas ,potensi atau kecakapan individu (intelektual dan fisik) untuk menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan secara berdaya. Secara umum kemampuan kerja merupakan kombinasi dari apa yang diketahui dan apa yang dilakukan seseorang untuk memberikan hasil terbaik dalam pekerjaannya.

Menurut Robbins dan Judge(2015) Kemampuan adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, yang terdiri dari kemampuan intelektual dan fisik. Disiplin Kerja merupakan sikap hormat, ketaatan, dan kepatuhan karyawan terhadap peraturan, norma, serta prosedur yang berlaku diperusahaan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Rivai dan Veithzal (2010) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut Sutrisno (2019) kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan situasi kerja ,kerja sama, imbalan, dan faktor fisik/psikologis. Kinerja adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan didalam organisasi.

Menurut Moehirono, dalam Isvandiari,(2017:95) Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau dalam mewujudkan sasaran,tujuan,visi dan misi organisasi merupakan pendukung utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu menunjukkan kerapihan dan ketelitian hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan banyaknya jumlah pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisien dan efektifitas dapat terlaksanakan sesuai tujuan, ketersediaan pegawai untuk berpartisipasi dengan pegawai lain baik didalam maupun diluar pekerjaan sehingga pekerjaan akan semakin lancar, menunjukkan seberapa cepat pegawai dalam menerima melaksanakan pekerjaan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja, dan adanya inisiatif dari dalam diri anggota organisasi untuk melakukan pekerjaan serta mengatasi masalah dalam pekerjaan tanpa menunggu perintah. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan. Keberhasilan seseorang dalam mewujudkan tujuan dan harapannya saat ditentukan oleh sikap maupun kemampuan yang dimiliki. Kinerja juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan saat bekerja. Kemampuan kerja adalah kapasitas atau potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien. Kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan,keterampilan, sikap, dan pengalaman yang dibutuhkan agar seseorang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 85 orang sehingga ditarik jumlah sampel dari penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 48 orang sebagai responden. Pengujian didapat dari hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta sebesar 32.919 point sedangkan koefisien $b_1 = 0.215$, $b_2 = 0.380$, $b_3 0.172$. Dengan demikian

persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan kemampuan kerja (X1), disiplin kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebagai berikut = $32.919 + 0.172X_1 + 0.215X_2 + 0.380X_3 + e$ kesimpulan pada table 4.7 Nilai $t_{hitung} 7.042 > 1,680$ dengan tingkat sig $0.000 < 0.05$. Maka, Artinya bahwa secara parsial kemampuan kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Dengan demikian, bukti bahwa hipotesis pertama kemampuan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sehingga dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka perolehan $F_{hitung} > 47.807 F_{tabel}$ dan tingkat Signifikan Artinya bahwa secara simultan kemampuan kerja(X1), disiplin kerja(X2), dan kepuasan kerja (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai(Y). hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0.765 atau 76.5% . Hal ni berarti bahwa variabel kemampuan kerja (X1), disiplin kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel kinerja pegawai (Y) sebesar 76.5%. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa Kemampuan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor BPS NTT. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor BPS NTT dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor BPS NTT.

Kata Kunci : Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai